

ABSTRAK

DELLA YUSRIANA, NIM, 2115.126 Judul SKRIPSI Minat Orang Tua Menyekolahkan Anaknya ke Pesantren Syech Adimin Ar-Radji Kenagarian Taram Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi Tahun 2019.

Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah semakin berkurangnya minat orang tua dari tahun ke tahun untuk menyekolahkan anaknya di Pondok Pesantren Syeh Adimin Ar-Radji khususnya orang asli penduduk Taram. Banyaknya terjadi pengurangan siswa di Pondok Pesantren Syeh Adimin Ar-Radji. Orang tua lebih memilih menyekolahkan anaknya ke Pondok Pesantren yang di luar Nagari Taram dan sebagian orang tua menyekolahkan anaknya ke SMP. Berkurangnya minat orang tua menyekolahkan anaknya ke pesantren Syeh Adimin Ar-Radji karena terjadinya pengurangan siswa setiap tahunnya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research), dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu metode yang menggambarkan keadaan yang ada dilapangan secara sistematis, penulis menggunakan dua jenis informan, yaitu informan kunci dan informan pendukung. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: faktor-faktor yang menyebabkan kurangnya minat orang tua menyekolahkan anaknya ke Pondok Pesantren Syeh Adimin Ar-Radji Taram yaitu (1) faktor internal; (a) masih minimnya santri yang menutup aurat di luar lingkungan sekolah dan sebagian orang tua beranggapan bahwa Pondok Pesantren Syeh Adimin Ar-Radji Taram hanya sekolah pelarian saja; (b) pondok pesantren masih bersifat swasta maka para orang tua tidak sanggup untuk membayar uang bulannya karna profesi sebagian orang tua hanya bertani (c) banyak pelajaran yang ada di pondok pesantren dibandingkan dengan SMP; (2) Faktor eksternal; (a) sebagian guru kurang berkompeten dalam mengajar, orang tua melihat tidak lengkapnya guru yang ada di pondok pesantren tersebut dengan tidak adanya guru BK serta guru yang tidak sesuai dengan keahliannya; (b) pengadaan sarana yang sangat terbatas dan kurang memadai dicontohkan kurang nya komputer yang tersedia, prasarana yang kurang misalnya: masjid yang diluar sekolah menyebabkan siswa bebas kemana di pergi, program-program unggulan yang tidak dilaksanakan sesuai apa yang direncanakan sekolah dan kurang lengkapnya persedian kitab di perpustakaan; (c) kurang terlaksanya tata tertib dan kurang nya pemberian sanksi kepada santri yang melanggar seperti : santri sering terlambat datang ke sekolah, cabut waktu pelajaran dan tidak sesuai nya pakaian santri dengan hari yang telah ditentukan sekolah; (d) dalam belajar malam tidak dipisahkan antara perempuan dan laki-laki; (e) orang tua takut anaknya akan terpengaruh bermain warnet seperti temannya yang lain dan dekatnya warnet di lingkungan pesantren.

Kata kunci: **Minat, Orang tua dan Pondok Pesantren**